



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 643/Kpts/KB.010/10/2017**

**TENTANG
PELEPASAN VARIETAS GL 26H
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEMBAKAU**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Tembakau, varietas unggul mempunyai peran penting;
b. bahwa varietas GL 26H mempunyai keunggulan dalam hal potensi produksi krosok 2,07 ton/ha, nilai indek mutu 80,67 nilai indek tanaman 166,60 dan moderat tahan terhadap penyakit cendawan *Phytophthora nicotianae* dan bakteri *Ralstonia solanacearum*;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas GL 26H Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tembakau;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas varietas GL 26H sebagai varietas unggul tanaman Tembakau.

KEDUA : Deskripsi varietas GL 26H sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU beserta deskripsi tetuanya tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Pengusul dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak tanggal penetapan Keputusan Menteri ini berkewajiban menyediakan benih tetua betina *Cytoplasmic male sterile* GLH 1994-RCL dan tetua jantan K 326 (RTMV) sebagai benih sumber dalam rangka memperbanyak benih varietas GL 26H selanjutnya di Indonesia dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Oktober 2017

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat;
17. Kepala Balai Perbenihan Tanaman Perkebunan, Provinsi Nusa Tenggara Barat; dan
18. Direktur PT. Benih Emas Indonesia.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 643/Kpts/KB.010/10/2017
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS GL 26H
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI VARIETAS GL 26H

Asal Usul

Jenis tanaman, Spesies	:	Tembakau, <i>Nicotiana tabaccum</i> .
Asal	:	Introduksi, hibrida silang tunggal dari Amerika Serikat.
Tipe varietas	:	Hibrida.
- Tetua betina	:	<i>Cytoplasmic male sterile</i> GLH 1994-RCL.
- Tetua jantan	:	K 326 (RTMV).

Sifat Morfologi

Habitus	:	Kerucut.
Tinggi tanaman (cm)	:	$199,7 \pm 14,8$.
Warna batang	:	Hijau muda.
Jumlah daun produksi (lembar / pohon)	:	$27,4 \pm 1,35$.
Sirung	:	Sedang.
Tipe/tangkai daun	:	Duduk, sudut daun lancip.
Panjang daun (cm)	:	$60,81 \pm 5,80$.
Lebar daun (cm)	:	$29,91 \pm 3,26$.
Phylotaksi	:	5/13 ki.
Nisbah/indeks daun	:	0,49.
Lebar sayap daun (cm)	:	$1,77 \pm 0,24$.
Kekasaran urat daun	:	Sedang, sudut urat daun lancip.
Bentuk daun	:	Elip lebar, bentuk ujung daun meruncing.
Irisan melintang daun	:	Cekung, irisan bujur daun lengkung.
Bendol muka daun	:	Sedang, sedikit melipat.
Ombak Tepi daun	:	Lemah, torehan tepi daun berombak.
Telinga daun (cm)	:	Tidak ada atau sangat pendek ($3,57 \pm 0,84$).
Warna daun	:	Hijau, warna ibu tulang daun hijau keputihan.
Umur berbunga (hst)	:	$58,7 \pm 1,34$.
Panjang bunga (mm)	:	Panjang ($\geq 51,7$).
Diameter tabung bunga (mm)	:	Sedang (47,5 - 51,6).

Penggembungan bunga (mm)	: Lemah (≤ 8).
Ukuran mahkota (mm)	: Sedang (20 - 23).
Ujung mahkota	: Sangat kuat, warna pink, putik sempurna.
Benangsari vs Putik	: Lebih pendek.
Bentuk bunga	: Kerucut terbalik.
Posisi bunga vs daun atas	: Di atas.
Kekompakan bunga	: Terbuka.
Bentuk buah	: Bulat telur.
Potensi Produksi	:
Krosok (ton/ha)	: 1,88 – 2,13.
Nilai Indek Mutu	: 70,28 – 86,99.
Nilai Indek Tanaman	: 133,45 – 178,82.
Kadar Nikotin (%)	: 2,11 – 4,11.
Ketahanan terhadap penyakit	:
Jamur <i>P. nicotiana</i>	: Moderat tahan.
Bakteri <i>R. solanacearum</i>	: Moderat tahan.
Metode Curing	: Tahap pelayuan/penguningan selama 39,6 jam, tahap pengikatan warna selama 54,0 jam, tahap pengeringan daun selama 25,2 jam, dan tahap pengeringan gagang selama 24,0 jam.
Pemulia	: Fatkhur Rochman, Emy Sulistyowati, Ruly Hamida, dan Aprilia Ridhawati.
Peneliti pendukung	: Hamzah, Joko Triyono Rahardjo, Djajadi, Ali Permadi, Kristiana Sri Wijayanti, Muhammad Syakir, Fadjry Djufry, dan Fajarudin.
Pemilik varietas	: PT. Benih Emas Indonesia.

MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 643/Kpts/KB.010/10/2017
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS GL 26H
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI TETUA BETINA VARIETAS GL 26H

Asal Usul

Nama/kode	:	GLH 1994-RCL.
Jenis tanaman, Spesies	:	Tembakau, <i>Nicotiana tabaccum</i> .
Asal	:	Introduksi dari Amerika Serikat.
Tipe varietas	:	Hibrida, <i>Cytoplasmic male sterile</i> .

Sifat Morfologi

Habitus	:	Kerucut.
Tinggi tanaman (cm)	:	111,7 saat berbunga.
Warna batang	:	Hijau.
Jumlah daun produksi (lembar/pohon)	:	18 – 20.
Sirung	:	Sedang.
Tipe/tangkai daun	:	Duduk, sudut daun lancip.
Panjang daun (cm)	:	63,2.
Lebar daun (cm)	:	29,7.
Phylotaksi	:	5/13 ke kiri.
Nisbah/Indeks daun	:	0,47.
Lebar sayap daun	:	Sangat sempit.
Kekasaran urat daun	:	Sedang, sudut urat daun sangat lancip.
Bentuk daun	:	Elip lebar, bentuk ujung daun meruncing.
Irisan melintang daun	:	Cekung, irisan bujur daun cekung.
Bendol muka daun	:	Sedang, sedikit melipat.
Ombak Tepi daun	:	Lemah, torehan tepi daun berombak.
Telinga daun	:	Tidak ada, sangat pendek.
Warna daun	:	Hijau sedang sampai gelap.
Umur berbunga (hst)	:	71 – 74.
Panjang bunga (mm)	:	Panjang ($\geq 51,7$).
Diameter tabung bunga (mm)	:	Sedang (47,5 – 51,8).
Penggembungan bunga (mm)	:	Lemah (≤ 8).
Ukuran mahkota (mm)	:	Sedang (20-23).

Warna mahkota bunga	: Pink merah muda.
Perkembangan putik	: Normal/sempurna.
Benangsari vs Putik	: Lebih pendek.
Bentuk karangan bunga	: Kerucut terbalik.
Kekompakan bunga	: Terbuka.
Potensi Produksi	
Hasil Krosok (ton/ha)	: 3,509 (3132 lb/a).
Nilai Indek Mutu	: 83.
Nilai Indek Tanaman	: 291,2.
Kadar Nikotin (%)	: Tot. Alk. 2,7 (Red. Sugar 19,0) TA/Sug. 7,04.
Ketahanan terhadap penyakit	:
<i>Meloidogyne</i> spp	: Moderat tahan.
<i>R. solanacearum</i>	: Moderat Tahan.
Pemilik varietas	: GoldLeaf Seed Co. TM USA.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 643/Kpts/KB.010/10/2017
TENTANG
PELEPASAN VARIETAS GL 26H
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL
TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI TETUA JANTAN VARIETAS GL 26H

Asal Usul

Nama/kode : K326 (RTMV) Pedigree Mc Neir 225 (Mc Neir 30 x NC 95).
Jenis tanaman, Spesies : Tembakau, *Nicotiana tabaccum*.
Asal : Introduksi dari Amerika Serikat.
Tipe varietas : Galur murni.

Sifat Morfologi

Habitus : Kerucut.
Tinggi tanaman (cm) : 101,6 saat berbunga.
Warna batang : Hijau muda.
Jumlah daun produksi (lembar/pohon) : 19 - 22.
Sirung : Sedang.
Tipe/tangkai daun : Duduk, sudut daun lancip.
Panjang daun (cm) : 58,9.
Lebar daun (cm) : 31,3.
Phylotaksi : 5/13 ke kanan.
Nisbah/Indeks daun : 0,53.
Lebar sayap daun : Sangat sempit.
Kekasaran urat daun : Sedang, sudut urat daun lancip.
Bentuk daun : Elip lebar, sudut urat daun meruncing.
Irisan melintang daun : Cekung, irisan bujur daun lengkung.
Bendol muka daun : Sedang, sedikit melipat.
Ombak Tepi daun : Lemah, torehan tepi daun berombak.
Telinga daun : Tidak ada atau sangat pendek.
Warna daun : Hijau, warna ibu tulang daun hijau keputihan.
Umur berbunga (hst) : 71.
Panjang bunga (mm) : Panjang ($\geq 51,7$).
Diameter tabung bunga (mm) : Sedang (47,5 - 51,8).

Penggembungan bunga (mm)	:	Lemah (≤ 8).
Ukuran mahkota (mm)	:	Sedang (20-23).
Warna mahkota bunga	:	Pink muda.
Perkembangan putik	:	Normal/sempurna.
Benangsari vs Putik	:	Sejajar.
Bentuk karangan bunga	:	Kerucut terbalik.
Kekompakan bunga	:	Terbuka.
Potensi Produksi		
Hasil Krosok (ton/ha)	:	3,639 (3249 lb/a).
Nilai Indek Mutu	:	86.
Nilai Indek Tanaman	:	312,9.
Kadar Nikotin (%)	:	Tot. Alk. 2,11 (Red. Sug. 19,0) TA/R.Sug 9,0.
Ketahanan terhadap penyakit	:	
<i>Tobacco Mosaic Virus</i>	:	Moderat tahan.
<i>Meloidogyne Spp</i>	:	Moderat tahan ras 1 dan 3.
Pemilik varietas	:	GoldLeaf Seed Co. TM USA.

MENTERI PERTANIAN

REPUBLIC INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN